

DESA TEMPURAN DALAM ANGKA “PROFIL DESA BERKELANJUTAN” 2020

TEMPURAN VILLAGE IN FIGURES “SUSTAINABLE VILLAGE PROFILE” 2020

Nana Rahdiana

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer,
Universitas Buana Perjuangan Karawang
email: nana.rahdiana@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Desa Tempuran adalah satu desa yang terletak di Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, Propinsi Jawa Barat, dengan jumlah penduduk 5.343 orang, terdiri dari laki-laki 2.628 jiwa dan perempuan 2.628 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk 0,08% per tahun. Kondisi mata pencaharian masyarakat desa Tempuran sebagian besar bekerja sebagai petani, buruh tani, buruh harian lepas, dan wiraswasta.

Salah data yang dibutuhkan pemerintah adalah data Prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan), bahwa Prodeskel merupakan gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan, yang meliputi data dasar keluarga, potensi SDA (Sumber Daya Alam), SDM (Sumber Daya Manusia), Kelembagaan, Prasarana dan Sarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang terpanggil melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PKM tahun ini mengusung tema “Desa Tempuran dalam Angka, Profil Desa Berkelanjutan 2020” dengan tujuan kecamatan Tempuran yang unggul dalam pelayanan menuju masyarakat yang mandiri, maju, adil, dan makmur.

Kata Kunci: *Desa Tempuran, Prodeskel, Profil Desa Berkelanjutan 2020*

ABSTRACT

Tempuran Village is a village located in Tempuran Sub-district, Karawang Regency, West Java Province, with a population of 5,343 people, consisting of 2,628 men and 2,628 women, with a population growth rate of 0.08% per year. Most of the people in Tempuran village work as farmers, agricultural laborers, casual daily laborers, and entrepreneurs.

One of the data needed by the government is Prodeskel data (Village and Village Village Profiles), that Prodeskel is a comprehensive picture of the character of villages and sub-districts, which includes basic family data, potential SDA (Natural Resources), HR (Human Resources), Institutions, Infrastructure and Facilities, as well as the development of progress and problems faced by villages and sub-districts.

Industrial Engineering Study Program, Faculty of Engineering and Computer Science, University of Buana Perjuangan Karawang is called to carry out Community Service (PKM), as one of the Tri Dharma Perguruan Tinggi. This year's PKM activity carries the theme "Tempuran Village in Numbers, Sustainable Village Profile 2020" with the aim of Tempuran sub-district which is superior in serving towards an independent, advanced, fair, and prosperous society.

km ke ibukota Kecamatan dan 30 km ke ibukota Kabupaten (BPS kabupaten Karawang, kecamatan Tempuran dalam Angka, 2019).

Luas desa Tempuran adalah 5,43 km² atau sekitar 6,10% dari total wilayah kecamatan Tempuran, atau sekitar 0,31% dari total wilayah kabupaten Karawang. (BPS kabupaten Karawang, Tempuran dalam Angka 2019) Desa Tempuran memiliki 4 dusun (Kedungasem, Jati Tengah, Ciwaru I dan Cirawu II), 4 Rukun Warga (RW) dan 11 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah Rumah Tangga 1.615 KK, dan jumlah penduduk 5.343 orang, terdiri dari laki-laki 2.628 jiwa dan perempuan 2.715 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk 0,08% per tahun.

Desa Tempuran dipimpin oleh seorang Kepala Desa, yaitu bapak R. Zaenal Rojali. Aparatur desa Tempuran memiliki latar belakang pendidikan SLTP/ sederajat berjumlah 12 orang dan SMU/ sederajat berjumlah 24 orang. Kondisi Mata pencaharian masyarakat desa Tempuran sebagian besar bekerja sebagai petani, buruh tani, buruh harian lepas, dan wiraswasta.

Seperti dijelaskan Camat Tempuran Bapak Suwandi AP, sesuai dengan Permendagri (Peraturan Menteri Dalam Negeri) Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan), bahwa Prodeskel merupakan gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan, yang meliputi data dasar keluarga, potensi SDA (Sumber Daya Alam), SDM (Sumber Daya Manusia), Kelembagaan, Prasarana dan Sarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

Dijelaskan pula, pendayagunaan data Prodeskel diarahkan pada pemanfaatan data dasar keluarga, data potensi serta data tingkat perkembangan desa dan kelurahan, sebagai dasar pelaku pembangunan dalam mendukung perencanaan, pengorganisasian, kegiatan penanggulangan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan publik, pelaksanaan evaluasi, pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan dan lembaga masyarakat.

Namun demikian, penyusunan data Prodeskel ini, di kecamatan Tempuran masih belum maksimal. Buktinya pada tahun 2017, yang mengisi data Prodeskel hanya 7 Desa atau hanya sebesar 50 persen dari 14 Desa yang ada di kecamatan Tempuran. Sedangkan pada tahun 2018, tepatnya sampai dengan tanggal 19 November 2018, baru

11 desa yang telah mengisi data Prodeskel atau baru sebesar 79 persen. Sementara sisanya sebanyak 3 desa, belum melakukan pengentrian dan pengisian data Prodeskel.

Lebih jauh dijelaskan, data Prodeskel ini sangat penting, sebagai sumber data untuk menentukan kebijakan pemerintah dalam merencanakan pembangunan ke depan, dengan kualitas data profil yang baik, karena akan teridentifikasi berbagai permasalahan serta potensi setiap desa. Untuk itu, Camat Tempuran meminta kepada seluruh Kepala Desa yang belum mengisi data Prodeskel, agar segera melakukan pengentrian dan pengisian data Prodeskel Tahun 2020, dengan kualitas data yang baik. Karena kekurangtepatan data yang dientrikan dan diisikan, dapat berpengaruh terhadap perkembangan desa, khusus pada penetapan kebijakan pembangunan wilayah desa.

Sesuai surat tugas yang kami terima dari LPPM Universitas Buana Perjuangan Karawang, kami akan melakukan pengabdian kepada masyarakat di desa Tempuran, kecamatan Tempuran, kabupaten Karawang, dengan tujuan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data profil desa 2020 sesuai data entri prodeskel.
2. Melakukan validasi data profil desa 2020 yang sudah kami kumpulkan kepada Kepala Desa atau Perangkat Desa yang sudah ditunjuk.
3. Melakukan entri data profil desa 2020 kedalam prodeskel.

Adapun manfaat yang dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan dapat mendukung pencapaian Visi dan Misi kecamatan Tempuran, sebagai berikut:

Visi kecamatan Tempuran

Terciptanya kecamatan Tempuran yang unggul dalam pelayanan menuju masyarakat yang mandiri, maju, adil, dan makmur.

Penjelasan Visi

1. Unggul dalam pelayanan, bahwa kecamatan Tempuran terus berupaya untuk memberikan pelayanan prima bagi masyarakat di segala bidang, sehingga dapat tercapai citra pelayanan terbaik.
2. Menuju masyarakat mandiri, maju, adil, dan makmur, bahwa kecamatan Tempuran sebagai coordinator dan fasilitator dan selalu tanggap terhadap perubahan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di berbagai bidang.

Misi kecamatan Tempuran:

1. Meningkatkan profesionalisme sumber daya aparatur kecamatan dan desa
2. Meningkatkan kenyamanan dan kepastian pelayanan bagi masyarakat
3. Menciptakan hubungan dan sinergitas yang kondusif antara pemerintah dengan masyarakat untuk menunjang kemandirian masyarakat
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah melalui pendekatan kolaborasi antara pemerintah daerah yang dalam hal ini diwakili oleh kecamatan, pemerintah desa, dan perguruan tinggi yang dalam kesempatan ini diwakili oleh dosen dan mahasiswa.

Teknik pengumpulan data, kami lakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Kajian data sekunder

Yaitu melihat, membaca, dan menganalisa data-data yang ada pada publikasi data Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang.

2. Wawancara

Yaitu dengan mewawancarai pegawai kecamatan, perangkat desa yang sebelumnya sudah ditunjuk oleh Camat dan Kepala Desa atau yang mewakilinya, dan beberapa masyarakat desa diantaranya ketua RW dan ketua RT.

3. Kuesioner

Yaitu berupa list pertanyaan-pertanyaan yang diambil dari website profil desa dan kelurahan (prodeskel), sehingga pengumpulan data menjadi lebih cepat, terarah dan focus pada tujuan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung selama 1 (satu) bulan sejak 01 Agustus 2020 – 31 Agustus 2020. Proses pengumpulan, validasi data, dan entri data profil desa dan kelurahan (prodeskel), dibantu oleh 12 orang Mahasiswa dari 10 Program Studi yang ada di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data demografi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Karawang tahun 2019, jumlah dan kepadatan penduduk Kecamatan Tempuran dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.

Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Tempuran tahun 2019

No	Desa	Luas (km ²)	Penduduk (Jiwa)			Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Dayeuluhur	6,68	3.035	3.299	6.334	948
2	Lemahkarya	5,86	1.887	1.848	3.735	637
3	Lemahduhur	7,12	2.285	2.297	4.582	644
4	Lemahsubur	6,38	1.369	1.374	2.743	430
5	Lemahmakmur	7,16	2.158	2.237	4.395	614
6	Pagadungan	6,00	2.560	2.595	5.155	859
7	Purwajaya	8,22	2.132	2.116	4.248	517
8	Jayanegara	4,48	1.638	1.628	3.266	729
9	Tempuran	5,43	2.576	2.641	5.217	961
10	Ciparagejaya	4,80	2.924	2.815	5.739	1.196
11	Cikuntul	5,78	2.509	2.409	4.918	851
12	Sumberjaya	6,86	2.780	2.778	5.558	810
13	Pancakarya	4,22	1.934	1.635	3.569	846
14	Tanjungjaya	10,08	2.631	2.588	5.219	518
TEMPURAN		89,07	32.418	32.260	64.678	726

Sumber: BPS Kabupaten Karawang 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 desa Tempuran memiliki jumlah penduduk 5,271 jiwa. Sedangkan untuk laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Tempuran adalah sebesar 0,84% (BPS Kabupaten Karawang 2019). Adapun hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Desa Tempuran selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 01 Agustus 2020 – 31 Agustus 2020.

Berikut beberapa data yang berhasil kami kumpulkan dan laporkan sebagai profil desa Tempuran yang kami beri judul **Desa Tempuran Dalam Angka “Profil Desa Berkelanjutan” 2020**. Diharapkan data hasil pengabdian ini juga sebagai update data prodeskel desa Tempuran. **Prodeskel** adalah sistem informasi yang tentunya validitas yang akurat salah satu sistem perencanaan rujukan untuk pembangunan desa dan kelurahan dan semua sendi pembangunan yang ada di desa dan kelurahan di atur dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 86 yang berisi Pemerintah pusat yakni Pemeritahan di Provinsi memberikan fasilitas ke pihak pemeritah desa untuk

semua pendayagunaan dan sumber daya desa dan kelurahan dengan sebuah profil desa dan kelurahan yang lebih dikenal prodeskel dan peraturan ini tentunya sesuai telah diatur oleh Permendagri (Peraturan Menteri Dalam Negeri) Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan).

Tujuan Prodeskel Profil Desa dan Kelurahan :

- Profil Desa dan Kelurahan informasi penting yang meliputi data di desa dan kelurahan seperti kependudukan dan beberapa peranan keberadaan suatu sektor yang memiliki potensi untuk dikembangkan.
- Meningkatkan sumberdaya yang ada di ruang lingkup pemeritahan desa dan kelurahan sehingga menjadi motivasi bagi kelanjutan investasi desa dan kelurahan.
- Pengembangan sumber daya alam yang ada dan ditingkatkan lebih maksimal, misalkan di suatu desa memiliki satu atau lebih sumber alam berupa kampungnya nelayan maka pemeritahan desa di sisi lain harus menargetkan suatu badan agar sebutan kampung nelayan menjadi pariwisata alam selain tempat mencari nafkah untuk warga maka pantai dan laut akan mempunyai nilai lebih sebagai pemasukan keuangan dengan tambah bidang usaha kepariwisataan.
- Pengembangan sumber daya alam yang ada dan tingkat tercapainya keberhasilan didukung semua pihak dalam melakukan pembangunan yang kesinambungan.

Tabel 2
 Jumlah Penduduk Desa Tempuran Tahun 2020

Jumlah Rumah Tangga (KK)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Jumlah Penduduk (Jiwa)
	Laki-laki	Perempuan	
1.615	2.628	2.715	5.343

Sumber: Kantor Desa Tempuran pada Bulan Agustus 2020

Tabel 3
 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Desa Tempuran Tahun 2020

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase Kelompok Usia terhadap Jumlah Penduduk (%)
0-9 Tahun	1.310	25%
10-19 Tahun	883	17%
20-29 Tahun	550	10%

30-39 Tahun	980	18%
40-49 Tahun	720	13%
50-59 Tahun	465	9%
60-69 Tahun	250	5%
>70 Tahun	185	3%
Total	5.343	100%

Sumber: Kantor Desa Tempuran pada Bulan Agustus 2020

Menurut Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003, mereka yang dikelompokkan sebagai: (1). tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun, dan (2). bukan tenaga kerja yaitu mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja. Menurut Undang-undang Tenaga Kerja, mereka adalah penduduk di luar usia, yaitu mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan berusia di atas 64 tahun.

Berdasarkan tabel 3, kita dapat menghitung secara kasar berapa persen angkatan kerja atau usia produktif yang ada di desa Tempuran. Dengan perhitungan sederhana diperoleh sebagai berikut = $((883/2) + 550 + 980 + 720 + 465 + (250/2))/5.343 = +/- 61\%$.

Tabel 4

Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Desa Tempuran Tahun 2020

No	Agama	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Keterangan
1	Islam	5.339	
2	Protestan	-	
3	Katolik	4	
4	Hindu	-	
5	Budha	-	
6	Lainnya	-	
Total		5.343	

Sumber: Kantor Desa Tempuran pada Bulan Agustus 2020

Tabel 5

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Tempuran Tahun 2020

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Keterangan
1	Tidak Sekolah	1.150	150 orang buta huruf
2	SD	480	480 orang sedang SD
3	SMP *(sederajat)	764	240 orang sedang SMP
4	SMA *(sederajat)	2.840	120 orang sedang SMA
5	D1	12	7 orang sedang D1

6	D2	25	10 orang sedang D2
7	D3	30	15 orang sedang D3
8	S1	40	15 orang sedang S1
9	S2	2	2 orang sedang S2
10	S3	-	
Total		5.343	

Sumber: Kantor Desa Tempuran pada Bulan Agustus 2020

Tabel 6

Jumlah Penduduk Menurut Etnis/Suku Bangsa di Desa Tempuran Tahun 2020

No	Etnis/ Suku Bangsa	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Keterangan
1	Sunda	5.331	
2	Jawa	10	
3	Madura	2	
4	Betawi	-	
5	Batak	-	
6	Minang		
7	Dayak		
8	Lainnya	-	
Total		5.343	

Sumber: Kantor Desa Tempuran pada Bulan Agustus 2020

Tabel 7

Jenis dan Jumlah Profesi/Pekerjaan di Desa Tempuran Tahun 2020

No	Jenis Profesi/ Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Keterangan
1	Petani	150	
2	Buruh Tani	389	
3	Buruh Migran	-	
4	Buruh Harian Lepas	1.500	
5	PNS	21	
6	Guru Swasta	20	
7	Pedagang Kelontong	50	
8	Pedagang Keliling	60	
9	Wiraswasta	554	Kerajinan tangan, telur asin, industri makanan ringan, kios, toko, ojek, pengolahan kayu, tukang jahit, dll.
10	Dokter Swasta	5	
11	Karyawan Perusahaan Swasta	72	
12	Karyawan Perusahaan Pemerintah	19	
13	Montir	18	
14	Nelayan	-	

15	Perangkat Desa	36	
16	Bidan	2	
17	Perawat	15	
18	Pengrajin	1	Pengrajin batu akik
19	Peternak	8	Budidaya Ikan Lele, ternak ayam kampung dan bebek
20	TKI	17	Timur Tengah
21	Pemulung	-	

Sumber: Kantor Desa Tempuran pada Bulan Agustus 2020

Berdasarkan tabel 7, kita bisa lihat bahwa mayoritas profesi/ pekerjaan penduduk desa Tempuran adalah sebagai buruh lepas. Berdasarkan informasi dari kepala desa, mereka rata-rata bergerak pada bidang kontruksi bangunan, instalasi fasilitas umum.

Tabel 8
 Jenis dan Jumlah Fasilitas Umum di Desa Tempuran Tahun 2020

No	Fasilitas Umum	Jumlah (Unit)	Keterangan
1	Taman Kanak-kanak/ PAUD	2	Terawat
2	Sekolah Dasar	2	Terawat
3	Sekolah Menengah Pertama	-	Ada 9 sekolah ditingkat kecamatan
4	Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan	-	Ada 4 sekolah ditingkat kecamatan
5	Akademi/Sekolah Tinggi/Perguruan Tinggi	-	
6	Pesantren	1	Terawat
7	Rumah Sakit	-	
8	Rumah Bersalin	4	Terawat
9	Poliklinik/ Balai Pengobatan	3	Terawat
10	Puskesmas	1	Terawat
11	Posyandu	4	Terawat
12	Apotek	2	Terawat
13	Mesjid	3	Terawat
14	Mushola	15	Terawat
15	Kantor Desa	1	Terawat
16	Gereja	-	
17	Klenteng	-	
18	Pura	-	
19	Wihara	-	
20	Fasilitas Olah Raga	3	Lapang Sepak Bola, Voli, Bulu Tangkis,
21	Pasar	1	Pasar Tradisional (Terawat)
22	Pos Polisi	-	

23	Pos Kamling	7	Terawat
24	Bioskop	-	
25	Diskotik	-	
26	Museum	-	
27	Hotel	-	

Sumber: Kantor Desa Tempuran pada Bulan Agustus 2020

Tabel 9

Jenis dan Jumlah Potensi Sumber Daya Alam di Desa Tempuran Tahun 2020

No	Potensi Sumber Daya Alam	Jumlah	Keterangan
1	Sawah	3,72 km ²	Hasil panen 75 ton/tahun
2	Perkebunan	-	
3	Hutan	-	
4	Kolam/Empang/Tambak	0,29 km ²	Sekitar 2 ton ikan lele per tahun
5	Industri/pabrik	-	
6	Peternakan	0,12 km ²	Sekitar 1.500 ekor ayam kampung per tahun
7	Pemukiman	1,13 km ²	
8	Fasilitas Umum	0,17 km ²	

Sumber: Kantor Desa Tempuran pada Bulan Agustus 2020

Berdasarkan tabel 9, sektor pertanian padi sawah di desa Tempuran adalah paling dominan dengan luas lahan sekitar kurang lebih 3,72 km² atau sekitar 68% dari total wilayah desa. Perlu pengembangan potensi-potensi desa lainnya untuk menunjang pembanguna desa menuju desa yang makmur dan mandiri.

Tabel 10

Modal Sosial Lingkungan Menurut Jenisnya di Desa Tempuran Tahun 2020

No	Jenis Modal Sosial Lingkungan	Kondisi/Nilai	Keterangan
1	Gotong Royong	Baik	
2	Kesetikawanan	Baik	
3	Toleransi	Baik	
4	Keramahtamahan	Baik	
5	Norma/ Adat Istiadat	Baik	

Sumber: Kantor Desa Tempuran pada Bulan Agustus 2020

Data yang valid dan akuntabel merupakan salah satu elemen penting dalam perencanaan pembangunan baik di tingkat pusat maupun pada tingkat daerah. Semoga data yang berhasil kami kumpulkan dan laporkan ini dapat digunakan sebagai update data profil desa dan kelurahan (prodeskel) untuk mendukung program desa berkelanjutan, terutama dalam:

1. Penetapan prioritas pembangunan desa
2. Penentuan kawasan pengembangan desa
3. Pengembangan instrumen perencanaan pembangunan desa
4. Pengembangan model pembangunan berdasarkan pendekatan partisipatif
5. Pengembangan model kerjasama aparat dan masyarakat dalam pembangunan desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Tempuran, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang, kami dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Data yang berhasil dikumpulkan belum 100%, dan masih perlu dilakukan validasi lebih lanjut dari pihak pemerintah daerah, dalam hal ini BPS.
2. Profil desa dan kelurahan berguna untuk menunjukkan tingkat pembangunan desa yang secara berjenjang akan dapat menunjukkan perkembangan daerah dan nasional. Informasi tersebut dapat digunakan untuk menyusun perencanaan program-program pembangunan desa, membedakan jenis program yang dibutuhkan sesuai tipologi dan masalah desa, serta mengembangkan masyarakat sesuai potensi modal sosial dan fisik yang dimiliki masing-masing desa.
3. Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan, penulis mencoba mengambil kesimpulan profil desa Tempuran, berdasarkan potensi-potensi yang dimiliki desa, yaitu berupa: sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), sumber daya kelembagaan, sumber daya sarana dan prasarana, dan asset ekonomi dan sosial, sebagai desa berkembang.

B. Saran

Untuk mempercepat tersedianya data profil desa dan kelurahan yang valid dan akuntabel, perlu komitmen yang tinggi dari pemerintah daerah menata kembali struktur pendataan, teknik pengumpulan dan pengolahan serta analisis dan publikasi data profil desa dan kelurahan.

Selanjutnya pemerintah daerah perlu terus menerus memfasilitasi pemerintah desa untuk menempatkan data profil desa dan kelurahan sebagai input utama dalam manajemen pembangunan, pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. BPS Karawang (2019). Kecamatan Tempuran dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang.
- [2]. BPS Karawang (2018). Kecamatan Tempuran dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang.
- [3]. Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat (2020). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- [4]. PRODESKEL (2017). Sistem Informasi Desa dan Kelurahan Direktorat Jendral Bina Pemerintah Desa Kementrian Dalam Negeri. <http://prodeskel.Binapemdes.kemendagri.go.id/mpublik/>
- [5] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003, tentang Ketenagakerjaan.